

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan analisa dan pembahasan hasil penelitian serta menyajikan data-data dari hasil penelitian berdasarkan uraian sebagai landasan teori dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan.

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Cash ETR*. Hal ini berarti semakin besar pengungkapan CSR maka semakin kecil *Cash ETR* perusahaan tersebut. Berdasarkan uji t, tingkat signifikansi sebesar 0,136 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak.
2. *Leverage* (LEV) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Cash ETR*. Hal ini berarti, semakin besar leverage maka semakin kecil *Cash ETR* perusahaan tersebut. Berdasarkan uji t, tingkat signifikansi sebesar 0,541 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap agresivitas pajak.
3. Likuiditas (LIQ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cash ETR*. Hal ini berarti semakin besar likuiditas maka semakin besar *Cash ETR* perusahaan tersebut. Berdasarkan uji t, tingkat signifikasnsi sebesar 0,736 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap agresivitas pajak.

4. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *Cash ETR*. Hal ini berarti, semakin besar ROA maka semakin kecil *Cash ETR* perusahaan tersebut. Berdasarkan uji t, tingkat signifikansi sebesar 0,015 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *return on assets* terhadap agresivitas pajak.

5. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cash ETR*. Hal ini berarti semakin besar SIZE maka semakin besar pula *Cash ETR* perusahaan tersebut. Berdasarkan uji t, tingkat signifikansi sebesar 0,435 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara SIZE terhadap agresivitas pajak.

6. Hasil pengujian Adjusted R^2 pada penelitian ini diperoleh 0,058 atau 5,8%, berarti bahwa pengaruh variabel independen (CSR, *leverage*, likuiditas, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap variabel independen (*Cash ETR*) adalah sebesar 5,8%. Sedangkan sisanya 94,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Sampel dalam penelitian ini hanyalah perusahaan sektor industri barang dan konsumsi saja sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak dapat mewakili keseluruhan industri yang ada di Indonesia.

2. Periode penelitian hanya 4 tahun yaitu dari 2012-2015
3. Penulis melakukan *scoring* sendiri untuk tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan standar yang ditetapkan oleh BAPEPAM dengan tingkat pengetahuan yang terbatas.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Seharusnya perusahaan melaksanakan aktivitas CSR dengan sadar bukan hanya untuk *image* perusahaan ataupun untuk keperluan menarik investor. Selain itu, manajemen diharapkan dapat mengungkapkan secara lengkap dana yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan CSR dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutannya. Perusahaan sudah seharusnya taat membayar pajak dan tidak melakukan agresivitas pajak sehingga lebih banyak dana yang dapat digunakan negara untuk menyejahterahkan masyarakat dan pembangunan nasional.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah atau regulator di bidang perpajakan hendaknya memberikan peraturan perundang-undangan yang jelas dan sanksi yang tegas terhadap perusahaan yang tidak melaksanakan CSR dan perusahaan yang melakukan agresivitas pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian, agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi.
- Peneliti selanjutnya perlu menambahkan periode pengamatan sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang handal untuk melakukan penilaian yang akurat.
- Penelitian ini menggunakan item pengungkapan CSR sesuai standar yang ditetapkan oleh BAPEPAM, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan item pengungkapan CSR lainnya seperti standar *G4 Sustainability Reporting Guideline*, sub kategori pelaporan sosial dan lingkungan.
- Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan bervariasi, contoh *capital intensity*, *inventory turn over*, *research & development intensity*, atau yang berkaitan dengan *good corporate governance*, dll.

